Prolite – Jerawat, masalah kulit yang familiar bagi banyak orang, terutama saat masa remaja. Siapa sih yang gak pernah merasa jengkel dengan munculnya jerawat di wajah?

Namun, tahukah kamu bahwa jerawat atau acne bisa muncul bukan hanya karena perubahan hormonal saja, tapi juga karena kurangnya kebersihan kulit?

Betul, banyak faktor yang bisa memicu munculnya jerawat, mulai dari faktor internal hingga eksternal. Oleh karena itu, memahami jenis-jenis acne dan penyebabnya menjadi langkah awal yang penting untuk mengatasi masalah ini.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi lebih jauh mengenai acne, mulai dari jenis-jenisnya hingga penyebab yang mungkin sering terlewatkan. Siap-siap untuk mengungkap rahasia kulit yang lebih sehat dan bersinar tanpa jerawat!

Macam-Macam Jerawat

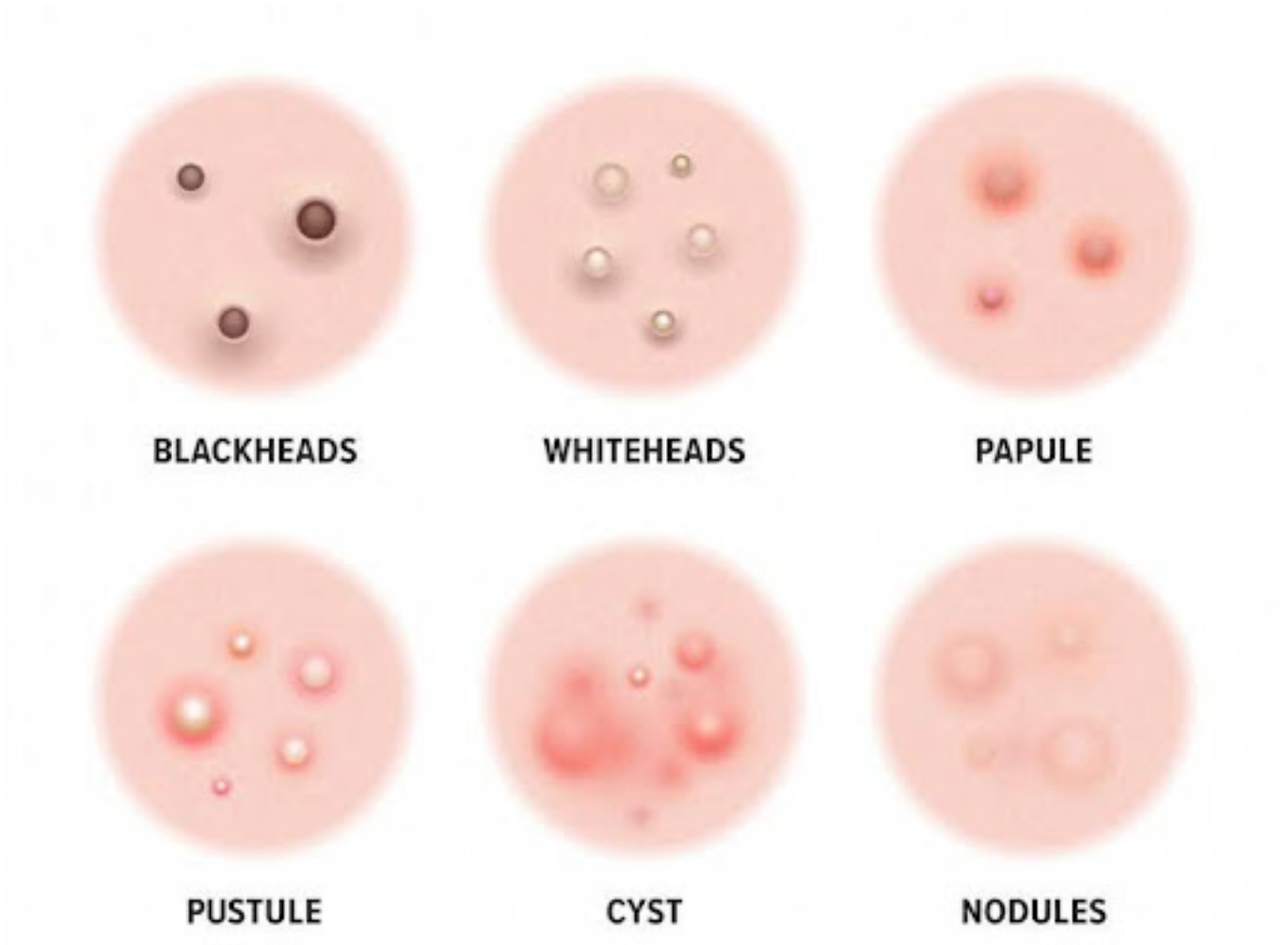

Ilustrasi jenis-jenis jerawat – Freepik

1. Komedo Hitam (Blackheads):
    - Terjadi ketika pori-pori terbuka dan terisi dengan kotoran.
    - Biasanya tampak berwarna hitam atau kecoklatan.
    - Komedo hitam dapat muncul di area T-zone (dahi, hidung, dan dagu) atau di area wajah lainnya.
    - Penyumbatan pori-pori oleh kotoran dan minyak adalah penyebab utama komedo hitam.
2. Komedo Putih (Whiteheads):

- Pori-pori tersumbat oleh minyak berlebih, bakteri, dan sel kulit mati.
- Tampak seperti benjolan kecil berwarna putih atau kulit berwarna.
- Komedo putih sering kali muncul di wajah, khususnya di sekitar hidung, pipi, dan dahi.
- Perawatan yang tepat diperlukan untuk mencegah komedo putih menjadi jerawat yang lebih parah.

3. Papula Acne:
    - Merupakan benjolan merah kecil pada kulit karena pori-pori tersumbat oleh minyak berlebih.
    - Tidak memiliki pus di tengahnya seperti pustula acne.
    - Papula acne ini dapat terasa sedikit nyeri atau gatal.
    - Merawat kulit secara teratur dapat membantu mengurangi kemunculan papula acne.
4. Pustula Acne:
    - Benjolan kecil dengan pus di tengahnya, disebabkan oleh infeksi pada pori-pori tersumbat.
    - Biasanya berwarna merah dan terasa sakit ketika disentuh.
    - Pustula acne seringkali membutuhkan perawatan khusus, seperti penggunaan obat topikal atau oral.
5. Nodul Acne:
    - Benjolan besar dan keras karena peradangan pada pori-pori tersumbat.
    - Lebih dalam dibandingkan dengan papula atau pustula.
    - Nodul acne dapat meninggalkan bekas atau luka pada kulit setelah sembuh.
6. Kistik Acne:
    - Benjolan besar dan keras karena minyak berlebih dan sel kulit mati dari dalam.
    - Kistik acne cenderung sangat menyakitkan dan dapat menyebabkan peradangan parah.
    - Memerlukan perawatan medis yang serius untuk mengatasi kistik acne.
7. Vulgaris Acne:
    - Terjadi ketika folikel rambut tersumbat oleh sel kulit mati, bakteri, dan minyak wajah.
    - Jenis jerawat yang umum terjadi pada remaja dan dewasa muda.
    - Perawatan yang teratur dapat membantu mengontrol vulgaris acne.

8. Nodulokistik Acne:
    - Jerawat parah yang menyebabkan bekas luka, disebabkan oleh peradangan pada pori-pori tersumbat.
    - Dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kulit jika tidak diobati dengan benar.
    - Konsultasi dengan dermatologis diperlukan untuk perawatan yang tepat.
9. Conglobata Acne:
    - Jerawat parah yang terhubung satu sama lain.
    - Biasanya muncul di bagian wajah, dada, atau punggung.
    - Perawatan jangka panjang dan teratur diperlukan untuk mengatasi conglobata acne.
10. Mekanika Acne:
    - Muncul karena tekanan, suhu panas, dan gesekan di area tertentu.
    - Misalnya, mekanika acne dapat muncul akibat penggunaan helm yang terlalu ketat atau sentuhan berulang pada wajah.
11. Jerawat Hormonal:
    - Muncul saat ada peningkatan hormon pada tubuh.
    - Biasanya terjadi pada wanita selama menstruasi, kehamilan, atau menopause.
    - Pengaturan hormon atau perawatan kulit khusus dapat membantu mengurangi hormonal acne.

Penyebab Jerawat

Ilustrasi wanita yang murung – Freepik

Faktor-faktor yang memengaruhi munculnya jerawat dapat bervariasi dari genetik hingga lingkungan sekitar kita. Mari kita bahas lebih lanjut:

Baca Selanjutnya
Baznas Kota Bandung Salurkan Bantuan Ke 20 Ribu Penerima Manfaat